



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan Laporan
Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Berbasis Akrual
Melalui Online pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan
Provinsi Sumatera Utara**

Skripsi

Oleh

Lydia Putri Fandani Sembiring

2017310078

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO :3100/SK/BAN-PT/AK-PPdJ/S/V/2020

**Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan Laporan
Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Berbasis Akrual
Melalui Online pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan
Provinsi Sumatera Utara**

Skripsi

Oleh

Lydia Putri Fandani Sembiring

2017310078

Pembimbing

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

Bandung
2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Lydia Putri Fandani Sembiring
Nomor Pokok : 2017310078
Judul : Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Berbasis Akrual Melalui Online pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Utara

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 10 Agustus 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

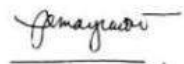
Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

: 

Sekretaris

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

: 

Anggota

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lydia Putri Fandani Sembiring

NPM : 2017310078

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan LKPD Berbasis Akruai Melalui Online pada Pegawai Auditor BPK Perwakilan Sumatera Utara

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing dan ko pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 16 Juli 2021



Lydia Putri Fandani Sembiring

2017310078

ABSTRAK

Nama : Lydia Putri Fandani Sembiring
NPM : 2017310078
Judul : Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Berbasis Akrual Melalui Online pada Pegawai Auditor Provinsi Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pendidikan dan pelatihan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang dilakukan secara online pada pegawai auditor Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Utara yang menggunakan model evaluasi pendidikan dan pelatihan Kirkpatrick. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori evaluasi program pelatihan Kirkpatrick yang terdiri dari empat level yaitu level 1 *reaction*/reaksi, level 2 *learning*/pembelajaran, level 3 *behavior*/perilaku dan level 4 *result*/hasil. Pada level *reaction* dan level *learning* dinilai pada saat melakukan diklat dan level *behavior* dan level *result* dinilai pada saat pelatihan telah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti memilih menggunakan strategi rancangan penelitian survei, dengan seluruh pegawai auditor Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 110 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis diskriptif statistik untuk menyajikan distribusi frekuensi dan mengukur kecenderungan pusat dengan menggunakan *Statistical Package for The Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pegawai auditor BPK Prov Sumut menyatakan reaksi sangat puas dalam diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual, artinya diklat yang dilaksanakan sudah sesuai sasaran; (2) terdapatnya peningkatan yang signifikan dalam nilai *pre post* dan *pre test* dalam diklat yang dilaksanakan; (3) Pegawai auditor Prov Sumut memiliki perubahan dalam kinerja setelah melakukan diklat, artinya diklat yang dilaksanakan mempengaruhi tingkat kinerja pegawai; (4) Kepala sub auditorat menilai bahwa hasil dari diklat sangat baik dalam peningkatan kinerja pegawai

Kata Kunci: evaluasi pelatihan Kirkpatrick, *reaction* (reaksi), *learning* (pembelajaran), *behavior* (perilaku), *result* (hasil)

ABSTRACT

Name : Lydia Putri Fandani Sembiring
NPM : 2017310078
Title : Evaluation of Accrual-based LKPD Examination Education and Training Online for Auditors of Audit Board of the North Sumatra Province

This study aims to evaluate the education and training online of local government financial report audits (LKPD) conducted on the North Sumatra Province BPK auditors using the Kirkpatrick education and training evaluation model. The theory used in this research is Kirkpatrick's training program evaluation theory which consists of four levels, namely level 1 reaction, level 2 learning, level 3 behavior and level 4 results. The level of reaction and learning is assessed at the time of the training and the level of behavior and outcomes is assessed when the training has been carried out. The research method used in this study is a quantitative research method. In collecting the required data, the researcher chose to use a survey research design strategy, with all employees of the BPK auditors in North Sumatra Province totaling 110 people. The analytical method used is descriptive statistical analysis to present the frequency distribution and measure the central trend using the Statistical Package for The Social Science (SPSS). The results of this study indicate that (1) the auditors of the North Sumatra Province BPK stated that they were very satisfied with the accrual-based LKPD exam training, meaning that the training carried out was right on target; (2) there was a significant increase in pre-post and pre-test scores in the training carried out; (3) North Sumatra Province auditor employees experienced changes in performance after training, meaning that the training carried out had an effect on the level of employee performance; (4) The Head of Sub-Directorate considers the results of the training to be very good in improving employee performance.

Keywords: Kirkpatrick training evaluation, reaction, learning, behavior, result

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas melimpah berkat dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Berbasis Akrual Melalui Online pada Pegawai Auditor Provinsi Sumatera Utara ”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik di jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Selama penulisan dan penyusunan proposal penelitian ini, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Selama proses penulisan tersebut juga penulis menghadapi berbagai hambatan karena kurangnya pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah, mulai dari sistematika penulisan dan sumber-sumber teori yang benar. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa akan sulit tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini perkenankanlah penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing penulis selama 1 tahun tahun terakhir yaitu Ibu Gina Ningsih Yuwono yang sudah meluangkan waktunya tidak hanya membimbingjuga memberikan pengalaman yang banyak dalam penelitian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAR yaitu Pak Dr. Pius Sugeng Prasetyo M. Si.
3. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik yaitu Maas Trisno Sakti, S.IP, MA.
4. Kemudian jajaran dosen-dosen Prodi Ilmu Administrasi Publik serta jajaran pegawai tata usaha FISIP UNPAR selama perkuliahan.
5. Keluarga tercinta, Mamak, Bapak, Mika, Kak Opi, Andi dan semua anggota keluarga besar yang telah mendukung penulis
6. Kepala Sub Auditorat Sumut III BPK Provinsi Sumatera Utara yang sudah bersedia membantu dan memberikan waktunya dan seluruh pegawai auditor BPK Provinsi Sumatera Utara yang sudah sangat membantu mengisi kuesioner dan memberikan

waktunya, Badiklat PKN Medan yang sudah memberikan informasi mengenai diklat yang diperlukan peneliti

7. Sahabat-sahabat tercinta, terkasih dan tersayang “Sukses Bareng Guys” yaitu Yustika, Menggitha, Nining, Rezika, Jovita yang telah menjadi sahabat perjuangan dalam segala hal selama menjalani masa perkuliahan. Penulis ucapkan terima kasih banyak dan Abieza yang selalu mendukung dan saling berbagi keluh kesah.
8. Teman sekosan “Gatau Nih” yaitu Karin dan Agnes yang sudah sangat membantu menyemangati dalam penulisan dan juga kepada teman jauh di Medan Yolanda yang selalu mendengar keluh-kesah skripsi.
9. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik angkatan 17

Serta semua pihak yang tidak dapat disampaikan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penulis baik selama perkuliahan maupun dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa hasil dari tugas ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran dari rekan-rekan khususnya dari dosen pembimbing demi perbaikan dan penyempurnaan rancangan penelitian ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang belum penulis sebutkan.

Bandung, 16 Juli 2021

Lydia Putri F. S

2017310078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
2.1 Definisi Evaluasi	13
2.2 Definisi Pelatihan.....	13
2.3 Definisi Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	14
2.3.1 Tujuan Diklat Auditor.....	16
2.4 Diklat LKPD Berbasis Akrual	17
2.5 Definisi Evaluasi Pelatihan.....	18
2.6 Tujuan Mengevaluasi Diklat.....	19
2.7 Model Kirkpatrick	20
2.7.1.1 Level I: Evaluasi Reaksi (reaction).....	21

2.7.1.2 Level II: Evaluasi Pembelajaran (Learning)	26
2.7.1.3 Level III: Evaluasi Perilaku (behavior).....	28
2.7.1.4 Level IV: Evaluasi Hasil (result)	31
2.8 Model Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Populasi Penelitian	35
3.3 Pengukuran Variabel	36
3.3.1 Operasional Variabel	37
3.3.2 Instrumen Penelitian	39
3.3.3 Skala Pengukuran	40
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
3.4.1 Uji Validitas	43
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Analisis Data.....	52
BAB IV PROFIL DIKLAT.....	54
4.1 Pemeriksaan LKPD	53
4.2 Diklat LKPD Berbasis Akrual	55
4.3 Gambaran Umum Penerapan SAP Akrual	59
4.4 Evaluasi Diklat.....	57

4.5 Tujuan, Sasaran Strategis Diklat.....	57
4.6 Wilayah Pemeriksaan BPK-Sumut	58
4.7 Struktur Orgnisasi BPK.....	59
BAB V HASIL DAN INTERPRETASI.....	61
5.1 Karakteristik Responden	61
5.2 Hasil Evaluasi Diklat Berbasis Akrual dengan Metode Evaluasi Kirkpatrick.....	67
5.2.1 Deskripsi Hasil Penilaian Level 1: <i>Reaction</i>	68
5.2.2 Deskripsi Hasil Penilaian Level 2: <i>Learning</i>	84
5.2.3 Deskripsi Hasil Penilaian Level 3: <i>Behavior</i>	87
5.2.4 Deskripsi Hasil Penilaian Level 4: <i>Result</i>	99
BAB VI PEMBAHASAN	109
6.1 Level 1: <i>Reaction</i> (reaksi) pada Diklat Pemeriksaan LKPD Berbasis Akrual	109
6.2 Level 2: <i>Learning</i> (pembelajaran) pada Diklat Pemeriksaan LKPD Berbasis Akrual	110
6.3 Level 3: <i>Behavior</i> (perilaku) pada Diklat Pemeriksaan LKPD Berbasis Akrual.....	111
6.4 Level 4: <i>Result</i> (hasil) pada Diklat Pemeriksaan LKPD Berbasis Akrual	113
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	115
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel	37
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Level 1: <i>Reaction</i>	41
Tabel 3.3	Skala Pengukuran Level 3: <i>Behavior</i>	42
Tabel 3.4	Skala Pengukuran Level 4: <i>Result</i>	42
Tabel 3.5	Validitas Variabel Level 1: Reaksi	45
Tabel 3.6	Validitas Variabel Level 3: Perilaku	46
Tabel 3.7	Validitas Variabel Level 4: Hasil	46
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Level 1: Reaksi	49
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Level 3: Perilaku	49
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas Level 4: Hasil	50
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Level 1: Reaksi	69
Tabel 5.2	Indeks Level 1: Reaksi	71
Tabel 5.3	Hasil Pembobotan Kirkpatrick Level 1:Reaksi	83
Tabel 5.4	Hasil Pre Test dan Post Test	85
Tabel 5.5	Hasil Rata-Rata Pre Test dan Post Test	85
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Level 3: Perilaku	88
Tabel 5.7	Indeks Level 3: Perilaku	89
Tabel 5.8	Hasil Pembobotan Kirkpatrick Level 3: Perilaku	98
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Level 4: Hasil	100
Tabel 5.10	Indeks Level 4: Hasil	101
Tabel 5.11	Hasil Pembobotan Kirkpatrick Level 4: Hasil	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melihat dan mengelola sumber daya manusia, salah satu aspek yang dapat diberikan adalah pendidikan dan pelatihan (diklat). Diklat menjadi salah satu dari fungsi pokok manajemen SDM dengan tujuan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik dalam pelaksanaan kerja tertentu, dan rutin. Sebuah diklat yang baik adalah pelatihan yang tidak hanya sukses dalam pelaksanaannya tetapi juga dapat memenuhi tujuannya seperti meningkatkan potensi kerja pesertanya. Dalam beberapa anggapan bahwa dalam melakukan evaluasi pelatihan biasanya dilakukan pada akhir pelaksanaan pelatihan. Anggapan tersebut dianggap kurang tepat, dimana evaluasi menjadi salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pelatihan. Karena dalam proses penilaiannya memerlukan dari awal proses perencanaan, dalam proses pelaksanaan dan akhir dari penyelenggaraan pelatihan dan pasca kegiatan pelatihan. Keberhasilan suatu program diklat tidak hanya diukur berdasarkan terlaksana dan tercapainya target sesuai dengan yang direncanakan, namun diperlukan upaya-upaya lanjutan seperti kajian dan evaluasi agar pada masa yang akan datang suatu pendidikan dan pelatihan dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan meningkatnya kualitas penyelenggaraan. Evaluasi dapat digunakan untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan, ditingkat keterampilan, sikap dan perilaku dan tingkat efektivitas baik

pada individu maupun instansi¹. Sebagai upaya mengetahui hasil atau manfaat nyata dari suatu program pendidikan dan pelatihan perlu dilakukan evaluasi pasca diklat, yaitu suatu upaya untuk memperlihatkan bagaimana kualitas outcome suatu pendidikan dan pelatihan. Dalam suatu proses manajemen, siklus perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta control terhadap suatu program/kegiatan haruslah dilakukan secara komprehensif². Tujuan pelatihan untuk pegawai adalah untuk menguasai pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diberikan dalam program pendidikan dan pelatihan dan menerapkannya pada kegiatan sehari-hari.

Menurut Donald L. Kirkpatrick terdapat empat tingkat dalam mengevaluasi program pelatihan, antara lain pada level reaksi untuk melihat bagaimana peserta yang berpartisipasi dalam menyikapi program pelatihan. Selanjutnya level pembelajaran diartikan sebagai sejauh mana peserta diklat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan sebagai hasil dari partisipasi peserta dalam program diklat. Pada level perilaku diartikan sebagai perubahan perilaku pegawai yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Pada level akhir yaitu level hasil diartikan sebagai hasil yang terjadi setelah peserta mengikuti program pendidikan dan pelatihan³.

Badan Pemeriksa Keuangan atau disingkat BPK perwakilan Sumatera Utara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengawasan keuangan negara atau

¹ Joan E. Pynes, *Human Resources Management For Public and Nonprofit Organization 2nd Edition*. San Fransisco: Jossey-Bass, 2004, hlm 294.

² Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan, Laporan Evaluasi Pasca Diklat Peningkatan Kapabilitas APIP

³ Donald L. Kirkpatrick and James D. Kirkpatrick, *Evaluating Training Programs The Four Levels 3rd Edition*, Berrett-Kochler Publisher, 2006 hlm 22-25

daerah Berdasarkan amanat UUD Tahun 1945 tersebut telah dikeluarkan Surat Penetapan Pemerintah No.11/OEM tanggal 28 Desember 1946 tentang pembentukan Badan Pemeriksa Keuangan, pada tanggal 1 Januari 1947. Pejabat yang diperiksa dan/atau yang bertanggung jawab, yang selanjutnya disebut pejabat, adalah satu orang atau lebih yang disertai tugas untuk mengelola keuangan negara. Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat disampaikan oleh BPK kepada DPR dan DPD. Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah disampaikan oleh BPK kepada DPRD.⁴

Tugas dan wewenang anggota BPK adalah melaksanakan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara; dengan Visi menjadikan Lembaga Pemeriksa terpercaya yang berperan aktif dalam mewujudkan tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat untuk mencapai tujuan negara. Tujuannya untuk meningkatkan tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat.⁵

Dalam melaksanakan dan mewujudkan tugas dan tujuan dari BPK diperlukan sumber daya manusia yang andal. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan tugasnya dilakukan pendidikan dan pelatihan untuk memantapkan tugas sesuai dengan penempatannya. Selain itu, menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian pada pasal 31 mengatur tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu untuk mencapai daya guna

⁴ Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara

⁵ Visi, Misi Badan Pemeriksa Keuangan <https://sumut.bpk.go.id/visi-misi/> pada tanggal; 10 Juni 2021

dan hasil guna yang sebesar-besarnya, diadakan pengaturan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jabatan PNS⁶. Bentuk pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengadakan Diklat yang dijelaskan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil dimana diklat adalah proses penyelenggaraan belajar dan mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai negeri sipil. Kemudian di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil pasal 2 dan 3, dijelaskan bahwa Diklat bertujuan agar:

1. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara operasional dengan didasari kepribadian etika pegawai negeri sipil sesuai dengan kebutuhan instansi; Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa;
2. Memantapkan sikap dan semangat kepribadian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, pemberdayaan masyarakat; Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola berpikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan demi terwujudnya pemerintahan yang baik.

Salah satu pelatihan yang dilakukan dalam BPK adalah diklat pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Dalam pemeriksaan laporan keuangan pemerintah didasari oleh standar akuntansi pemerintah dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 yang membahas mengenai ketentuan dalam akuntansi pemerintah. Dalam PP

⁶ Undang Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian

Nomor 71 Tahun 2010 dalam lampiran III dapat ditemukan proses Penyusunan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Sebelumnya BPK menggunakan pemeriksaan laporan keuangan berbasis kas. Sistem *accrual basis* diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 dan mulai tahun 2015 semua pemerintah baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota harus menerapkan sistem *acrual basis* pada pelaporan keuangan tahun 2015 yang dilaporkan pada tahun 2016.⁷ Oleh karena itu diberlakukan pemeriksaan laporan berbasis akrual mulai pada tahun 2015, dan mulai saat itu diadakan pendidikan dan pelatihan mengenai Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berbasis akrual yang disediakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan BPK.

Menurut hasil wawancara dengan pegawai auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Utara terkait dengan pelatihan Pemeriksaan LKPD Berbasis Akrual, yang menyatakan bahwa

*“Pemeriksaan LKPD akrual itu baru dilaksanakan mulai tahun 2015 kalau tidak salah, jadi mulai saat itu adanya diklat mengenai pemeriksaan LKPD akrual ini. Tidak setiap tahun diadakan diklat ini, semua tergantung biaya ada atau tidak.”*⁸

Sebelumnya dilakukan diklat pemeriksaan LKPD berbasis kas namun adanya perubahan yang diharuskan menggunakan standar akuntansi berbasis akrual.

⁷ Manokwari, Tabura Pos, hal 5 <https://papuabarat.bpk.go.id/bpk-ri-paparkan-laporan-keuangan-berbasis-akrual/> pada tanggal 9 juni 2021

⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rina salah satu pegawai auditor BPK Perwakilan Sumut (dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 10.00) online

Selanjutnya diklat berubah menjadi diklat pemeriksaan LKPD berbasis akreal. Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara *offline* atau secara langsung dan dilaksanakan di Balai Pendidikan dan Pelatihan BPK. Diklat yang dilakukan secara *offline* atau secara langsung menghasilkan hasil yang baik dan efektif.

Biasanya dalam melakukan diklat dilakukan pada kantor khusus tempat diselenggarakan diklat, dimana biasanya dari perwakilan Provinsi Sumatera Utara akan ditempatkan pada Badiklat BPK di Medan. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan biasanya berkisar selama kurang dari sebulan dan dilakukan menurut divisi pekerjaan pegawai. Namun terakhir ini, karena adanya Covid-19 membuat semua diklat dilakukan secara online tidak dengan tatap muka.⁹ Dilakukan diklat online dimulai pada pertengahan tahun 2020, dilakukan diklat untuk tetap mendukung meningkatkan kinerja pegawai.

Menurut hasil wawancara dengan pegawai auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Utara terkait dengan pelatihan Pemeriksaan LKPD Berbasis Akreal, yang menyatakan bahwa

“Sebagai pegawai disini (BPK) kami selalu didukung untuk meningkatkan kualitas kinerja dan didukung dalam pengembangan pegawai salah satu caranya dengan ikut pelatihan. Saya saja disini sudah berkali-kali mengikuti pelatihan. Banyak sekali pelatihan yang disediakan oleh Balai Pendidikan

⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rina salah satu pegawai auditor BPK Perwakilan Sumut (dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 10.00) online

dan Pelatihan BPK. Saya juga sudah pernah mengikuti Diklat Pemeriksaan LKPD Berbasis AkruaI.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pegawai BPK Perwakilan Sumatera Utara juga turut serta dalam mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya pada pelatihan Pemeriksaan LKPD Berbasis AkruaI.

Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badiklat BPK biasanya dilakukan dalam Balai Pendidikan dan Pelatihan BPK yang salah satunya berada di Medan. Hanya terdapat 4 Balai Pendidikan dan Pelatihan BPK di Indonesia yaitu Badiklat BPK RI Jakarta, Balai Diklat Medan, Balai Diklat DI Yogyakarta, Balai Diklat Makassar. Biasanya diklat diakan dilakukan di Badiklat. BPK dan Badiklat bekerjasama dalam mengatur perencanaan tugas dan jadwal diklat yang akan dilakukan. Sebelum pegawai auditor BPK melakukan pemeriksaan laporan LKPD biasanya akan diakan diklat mengenai pemeriksaan LKPD. Namun diklat yang dilakukan sebelumnya dilakukan secara tatap muka, dan karena adanya Covid-19 maka dilakukan diklat secara online yang dimulai pada Juni 2020. Terdapat beberapa perbedaan dalam diklat *offline* dan diklat *online*. Misalnya dalam pembelajarannya dan dalam pemberian materinya.

Berdasarkan fakta-fakta yang dijelaskan diatas, maka diklat ini khususnya diklat pemeriksaan LKPD berbasis akruaI yang telah diikuti para pegawai perlu dievaluasi

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Ribut, salah satu pegawai auditor BPK Perwakilan Sumut (dilakukan pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 13.00) online

karena perlu melihat apakah diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual yang dilakukan secara online memiliki hasil yang efektif atau tidak. Oleh karena itu, digunakan model evaluasi program pelatihan Kirkpatrick dengan model ini diharapkan akan ditemukan seberapa besar pengaruh dari pelatihan terhadap kinerja pegawai auditor di BPK Perwakilan Sumatera Utara. Model evaluasi program pelatihan Kirkpatrick ini memiliki empat level variabel yaitu **Reaction** (reaksi), **Learning** (Pembelajaran), **Behavior** (Perilaku), dan **Results** (hasil).

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat *reaction*/ reaksi pada diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual pada pegawai auditor BPK Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana tingkat *learning*/ pembelajaran pada diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual pada pegawai auditor BPK Provinsi Sumatera Utara?
3. Bagaimana tingkat *behavior*/ perilaku pada diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual pada pegawai auditor BPK Provinsi Sumatera Utara?
4. Bagaimana tingkat *result*/ hasil pada diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual pada pegawai auditor BPK Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan reaction/reaksi pegawai auditor BPK Perwakilan Sumatera Utara dalam mengikuti diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual
2. Untuk mendeskripsikan learning/pembelajaran pegawai auditor BPK Perwakilan Sumatera Utara dalam mengikuti diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual
3. Untuk mendeskripsikan behavior/perilaku pegawai auditor BPK Perwakilan Sumatera Utara setelah mengikuti diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual
4. Untuk mendeskripsikan result/hasil pegawai auditor BPK Perwakilan Sumatera Utara setelah mengikuti diklat pemeriksaan LKPD berbasis akrual

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan pemahaman secara ilmiah:

1. Memberikan informasi kepada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Utara dan Balai Pendidikan dan Pelatihan PKN BPK Kota Medan bahwa pentingnya mencapai hasil berdasarkan teori empat level Kirkpatrick.
2. Badiklat PKN BPK Kota Medan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas program pelatihan dengan evaluasi program.
3. Peneliti dapat bertambah wawasan mengenai evaluasi program pendidikan dan pelatihan, dapat menjadi pegangan untuk bekerja dilapangan.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, akan diberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penulisan penelitian, pokok pembahasan yang dijelaskan adalah

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori dan konsep untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Kerangka teori ini membahas mengenai konsep mengenai pendidikan dan pelatihan dan menjelaskan terapan empat level dalam melakukan evaluasi program.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam penelitian dan terdapat rancangan penelitian yang digunakan, populasi yang digunakan, pengukuran variabel, skala pengukuran, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan informasi-informasi mengenai profil Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Utara

BAB V HASIL DAN INTERPRETASI

Bab ini membahas tentang analisis dari data yang telah didapatkan melalui penelitian. Bagian di fokuskan untuk membahas pertanyaan penelitian

BAB VI PEMBAHASAAN

Bab ini memberikan informasi mengenai pembasan dari hasil dan interpretasi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan informasi mengenai kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan menjabarkan hasil dari penelitian dan memberikan saran untuk pihak yang terkait dengan penelitian ini.